

Meningkatkan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja di Sektor Informal Alas Kaki



BUKU PETUNJUK UNTUK OPERATOR PATRIS

**(Pelatihan Aksi Bersama untuk Pelaku
Sektor Informal (PATRIS))**

Dikembangkan oleh:

Team ILO-IPEC Programme di sektor Alas Kaki dan Pia Markkannen



KANTOR PERBURUHAN INTERNASIONAL

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (IPEC)

Program Penghapusan Pekerja Anak di Sektor Alas Kaki di Indonesia

Meningkatkan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja di Sektor Informal Alas Kaki

BUKU PETUNJUK UNTUK OPERATOR PATRIS (Pelatihan Aksi Bersama untuk Pelaku Sektor Informal (PATRIS))

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (IPEC)
Program Penghapusan Pekerja Anak di Sektor Alas Kaki di Indonesia

Kantor Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Kantor Perburuhan Internasional 2003

Pertama terbit tahun 2003

Publikasi Kantor Perburuhan Internasional dilindungi oleh Protokol 2 dari Konvensi Hak Cipta Dunia (*Universal Copyright Convention*). Walaupun begitu, kutipan singkat yang diambil dari publikasi tersebut dapat diperbanyak tanpa otorisasi dengan syarat agar menyebutkan sumbernya. Untuk mendapatkan hak perbanyakan dan penerjemahan, surat lamaran harus dialamatkan kepada Publications Bureau (Rights and Permissions), International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland. Kantor Perburuhan Internasional akan menyambut baik lamaran tersebut.

ILO

Meningkatkan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja di Sektor Informal Alas Kaki
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2003

ISBN 92-2-813521-2

Ilustrasi halaman muka oleh:

Diterjemahkan dari *Improving Safety, Health and the Working Environment in the Informal Footwear Sector* (ISBN 92-2-113258-7), Jakarta, ILO, 2002

Sesuai dengan tata cara Perserikatan Bangsa-Bangsa, pencantuman informasi dalam publikasi-publikasi ILO beserta sajian bahan tulisan yang terdapat di dalamnya sama sekali tidak mencerminkan opini apapun dari Kantor Perburuhan Internasional (International Labour Office) mengenai informasi yang berkenaan dengan status hukum suatu negara, daerah atau wilayah atau kekuasaan negara tersebut, atau status hukum pihak-pihak yang berwenang dari negara tersebut, atau yang berkenaan dengan penentuan batas-batas negara tersebut.

Dalam publikasi-publikasi ILO sebut, setiap opini yang berupa artikel, kajian dan bentuk kontribusi tertulis lainnya, yang telah diakui dan ditandatangani oleh masing-masing penulisnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab masing-masing penulis tersebut. Pemuatan atau publikasi opini tersebut tidak kemudian dapat ditafsirkan bahwa Kantor Perburuhan Internasional menyetujui atau menyarankan opini tersebut.

Penyebutan nama perusahaan, produk dan proses yang bersifat komersil juga tidak berarti bahwa Kantor Perburuhan Internasional mengiklankan atau mendukung perusahaan, produk atau proses tersebut. Sebaliknya, tidak disebutkan suatu perusahaan, produk atau proses tertentu yang bersifat komersil juga tidak dapat dianggap sebagai tanda tidak adanya dukungan atau persetujuan dari Kantor Perburuhan Internasional.

Publikasi-publikasi ILO dapat diperoleh melalui penyalur-penyalar buku utama atau melalui kantor-kantor perwakilan ILO di berbagai negara atau langsung melalui Kantor Pusat ILO dengan alamat ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui Kantor ILO di Jakarta dengan alamat Gedung PBB, Lantai 5, Jl. M.H. Thamrin 14, Jakarta 10340. Katalog atau daftar publikasi terbaru dapat diminta secara cuma-cuma pada alamat tersebut, atau melalui e-mail: pubvente@ilo.org ; jakarta@ilo.org.

Kunjungi website kami: www.ilo.org/publns ; www.un.or.id

Dicetak di Jakarta



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Produksi Alas Kaki	3
Lingkungan Fisik	5
Debu	5
Bahan-bahan Kimia	7
Kebisingan	9
Panas	10
Pencahayaannya	12
Perawatan Tempat Kerja	13
Pembuangan Limbah	14
Bangunan	15
Atap	15
Lantai dan Saluran Pembuangan Air	16
Pencegahan Kebakaran	17
Ergonomis	18
Mengangkat, Membawa dan Memindahkan	18
Postur Berbahaya dan Tempat Duduk	19
Permukaan Kerja	21
Peralatan Kerja	22
Fasilitas Kesejahteraan	23
Toilet	23
Tempat Mencuci	24
Air Minum	25
Makanan Higienis	26
Peralatan Perlindungan Diri	28
Organisasi Kerja	29
Siklus Kerja/Istirahat	29
Pengembangan Ketrampilan dan Pelatihan	30
Interaksi dan Komunikasi	31
Peningkatan Kesehatan	32
Komite Keselamatan dan Kesehatan	32
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).....	33
Pelayanan Kesehatan	34
Daftar Rujukan	35
Formulir Monitoring	36



Pelatihan Aksi Bersama untuk Pelaku Sektor Informal (PATRIS)

Panduan PATRIS Disesuaikan untuk Meningkatkan Kondisi Kerja pada Sektor Alas Kaki Informal

Purpose and background

Usaha yang baik terdiri dari setidaknya tiga hal: keselamatan, mutu, dan produktivitas; ketiga hal tersebut saling terkait satu sama lain. Alat PATRIS yang disesuaikan ini memberikan petunjuk dan mendorong para pemilik serta pelaku pembuat alas kaki untuk memulai suatu tindakan yang sederhana, efektif, dan murah dalam meningkatkan kondisi kerja di bengkel-bengkel kerja alas kaki.

Metodologi PATRIS pertama kali dimulai di Afrika oleh Proyek Antar Departemen Organisasi Buruh Internasional (ILO) untuk Pengembangan Sektor Informal di Perkotaan tahun 1995-1996. Berbagai sumbangan telah dibuat sedemikian rupa oleh Proyek Peningkatan Usaha di Perkotaan, ILO/UNDP, di Tanzania tahun 1997-1998. Saat ini, manual PATRIS asli ini disesuaikan untuk usaha di sektor alas kaki informal oleh Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (IPEC).

Buku petunjuk ini didasari oleh temuan para monitor Program Penghapusan Pekerja Anak di Sektor Alas Kaki di Cibaduyut, Bandung, Indonesia. Sejak 1999, program ini didukung oleh Departemen Perburuhan Amerika Serikat. Buku petunjuk ini memperlihatkan dan menggambarkan praktek-praktek dan pengalaman kerja di tingkat masyarakat alas kaki Cibaduyut. Saat ini pula, buku petunjuk ini sedang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan Sunda agar lebih mudah diterapkan oleh masyarakat setempat.

Pengantar

Di samping PATRIS, buku petunjuk ini menindaklanjuti metodologi yang telah dikembangkan oleh ILO: Peningkatan Kerja di dalam Usaha Kecil (WISE). Buku ini berfokus pada bahaya-bahaya yang ada di lingkungan kerja, tindakan pencegahan, dan praktek pengelolaan kerja sehari-hari yang sesuai dengan bengkel berukuran kecil. Kesemuanya meliputi: (i) paparan bahan kimia, debu, dan panas; (ii) ukuran pencahayaan, praktek perawatan tempat kerja, dan pembuangan limbah; (iii) pemeliharaan bangunan bengkel (atap, dinding, saluran air, dll.); (iv) alat-alat bantu dan postur kerja; (v) organisasi kerja; (vi) kesehatan pekerja; dan (vii) peningkatan kesehatan. Penekanannya adalah pada tindakan-tindakan praktis dan murah untuk meningkatkan kondisi kerja dan bengkel.

Buku Petunjuk PATRIS yang disesuaikan untuk sektor informal alas kaki ini –didasari oleh manual PATRIS yang sesungguhnya- dikembangkan oleh Program Penghapusan Pekerja Anak di Sektor Alas Kaki di Bandung, Indonesia dan Ms. Pia Markkanen, Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3). Untuk informasi selanjutnya mengenai Buku Petunjuk ini, hubungi langsung Kantor ILO/IPEC di Jakarta: ipecjkt@ilojkt.or.id

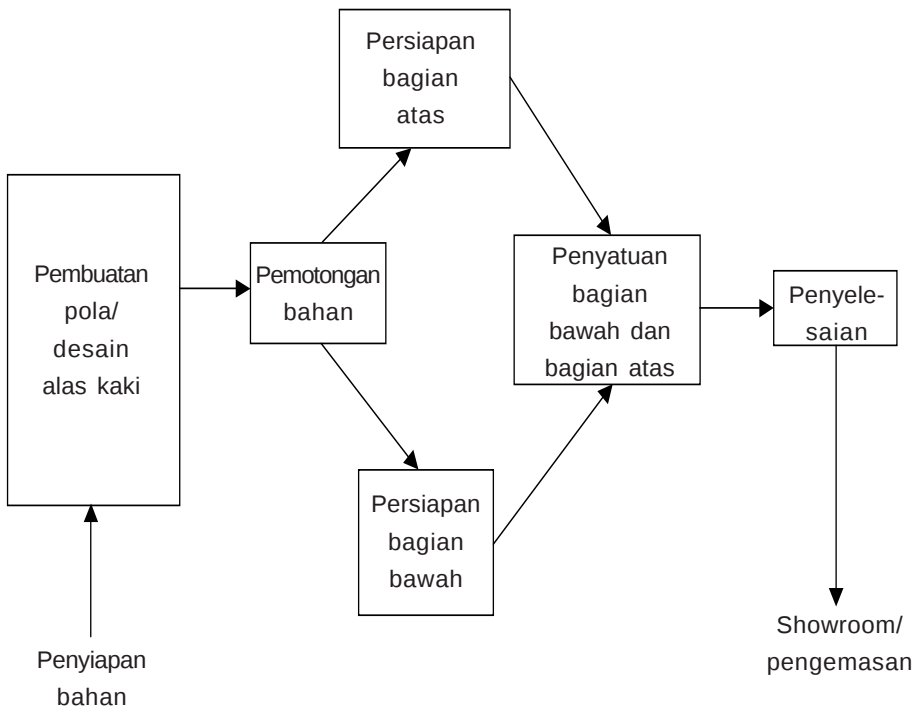
July 2003

Alan Boulton
Direktur
ILO Jakarta

Produksi Alas Kaki

Produksi Alas Kaki

Pembuatan alas kaki dapat terdiri dari beberapa langkah, alur produksi yang sederhana dapat digambarkan seperti dalam gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Bagan sederhana untuk menggambarkan langkah-langkah utama pembuatan sepatu. Sumber: Institut Teknologi Bandung (ITB) dan ILO-IPEC Footwear Programme

Produksi Alas Kaki

Biasanya, alas kaki dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Suatu model akan digambarkan penuh warna dan rinci. Pembuatan alas kaki pada sektor informal mungkin memiliki berbagai model rancangan untuk dipasarkan dan memenuhi keinginan konsumen baru.

Suatu pola menunjukkan bentuk dan ukuran bagian atas alas kaki; pola tersebut dapat diproduksi oleh pembuat alas kaki atau dipesan dari luar. Gaya bagian atas digambarkan pada bahan (misal kulit, polyurethane, PVC) menurut pola yang ada, kemudian bagian tersebut digunting.

Setelah digunting, bagian luar bahan seringkali disisit menggunakan mesin sisit. Bagian atas dan lapisan dalam dijahit bersama; kemudian pembuatan lubang tali, lubang kancing, dan asesoris dapat dilaksanakan. Penyatuan bagian atas dan bawah pada umumnya dilakukan dengan proses pengeleman, tetapi juga ada yang dilakukan melalui proses penjahitan, pemakuan, atau penyekrupan. Sebelum disatukan, bagian sol dihaluskan dengan menggunakan gerinda. Pada sol-sol tersebut diberikan primer, bahan kimia berbasis pelarut agar sol tersebut bersih dan dapat melekatkan lem secara efektif. Sesudah dilakukan pengelaman pada bagian sol, kemudian bagian yang sudah dilem tersebut dipanaskan dalam suatu pemanas (biasanya oven) agar lem bertambah kuat. Lalu, agar pengelaman lebih kuat lagi, alas kaki tersebut dimampatkan/ditekan dengan mesin press. Proses akhir dapat terdiri dari beberapa kerja seperti: pembersihan, penyemiran, pemberian lilin, pewarnaan, dan penyemprotan dengan cat. Akhirnya, alas kaki dikemas dalam kotak atau tas plastik dan siap dipasarkan kepada para konsumen.

Lingkungan Fisik - Debu

1. Debu: buang debu, bersihkan secara teratur - jangan sebar debu

MENGAPA?

Mesin gerinda alas kaki menghasilkan banyak debu kulit, plastik, dan kain. Debu juga dihasilkan oleh proses kerja lainnya seperti proses penyisitan dan pemotongan. Semua debu berbahaya, debu dapat mengakibatkan iritasi atau merusak paru-paru dan rongga udara atas. Sebagai contoh, paparan debu dapat mengakibatkan kanker rongga hidung.

Debu secara negatif mempengaruhi fungsi mesin, jadi perawatan mesin perlu dilakukan sesering mungkin. Debu juga mempengaruhi kualitas bahan baku dan produk-produk siap jual.

BAGAIMANA?

- Kenali atau tingkatkan ventilasi penghisap udara lokal pada tempat-tempat yang menghasilkan debu, khususnya tempat gerinda alas kaki. Isolasi tempat mesin gerinda atau proses kerja yang menghasilkan debu.
- Bersihkan tempat kerja secara teratur dan rawat tempat kerja setiap hari. Gunakan air kala membersihkan. Jangan sebar debu.
- Jika ventilasi penghisap udara lokal tak mungkin, gunakan lubang angin dan blower untuk mengurangi paparan terhadap debu.

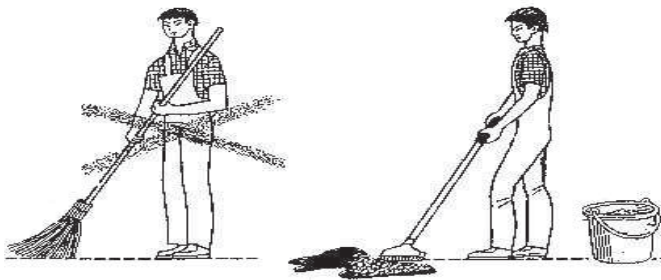


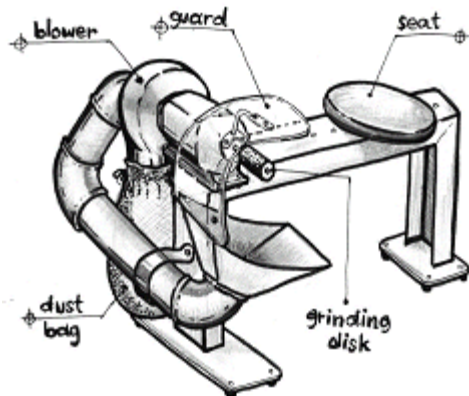
Figure 1.1:
Clean properly, do not spread dust. Figure source: original PATRIS manual.



Foto 1.2: : Penggerindaan menghasilkan banyak debu dalam industri alas kaki. Sumber gambar: ILO-IPEC Footwear Programme.



Foto 1.3: Mesin gerinda yang dilengkapi dengan kantong debu, pelindung mata dan tempat duduk yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) bekerja sama dengan ILO-IPEC Footwear Programme.



Gambar 1.4:
Bagian-bagian utama yang ada pada gerinda dalam Foto 1.3. Sumber gambar: ITB dan ILO-IPEC Footwear Programme.

Lingkungan Fisik - Bahan-bahan Kimia

2. Bahan-bahan kimia: lindungi pekerja dari bahaya kimia

MENGAPA?

Dalam pembuatan sepatu, paparan bahaya kimia yang serius seringkali disebabkan oleh penggunaan bahan pelarut dalam lem, primer, penghilang minyak, pembersih, dan cat. Gas-gas yang tersebar di sekeliling bengkel – pelarut- tidak hanya terbatas pada proses pengeleman, pencucian/pembersihan, dan penyemiran. Bahan kimia alas kaki memiliki dampak kesehatan jangka panjang yang serius yang dapat muncul pada beberapa tahun ke depan: sebagai contoh kerusakan pada sistem saraf (rendahnya kapasitas intelektual, daya ingatlemah, dan lemahnya alat perasa, dll.), kulit, liver, ginjal, paru-paru, sistem kekebalan, dll. Penanganan bahan kimia yang keliru membahayakan lingkungan di luar bengkel. Bahan kimia alas kaki juga mudah terbakar dan rentan mengakibatkan bahaya kebakaran. Karenanya, jauhkanlah bahan kimia tersebut dari segala hal yang mudah menimbulkan kebakaran: percikan api, rokok, dll.

Semua kaleng penyimpanan bahan kimia harus diberi label yang menjelaskan dengan baik cara penggunaan, informasi tentang produsen, maupun upaya-upaya pencegahan kecelakaan dan informasi lain yang mendukung peningkatan K-3.

BAGAIMANA?

- Periksalah bahwa seluruh kaleng penyimpan bahan kimia dilengkapi dengan label yang tepat dan lembar data keselamatan bahan tersedia pada seluruh bahan kimia. Jika tidak, informasikan pada pengawas tenaga kerja dan pabrik produsen tentang hal ini.
- Carilah kemungkinan pengganti bahan kimia yang lebih aman, misal bahan kimia berbasis air menggantikan bahan kimia berbasis pelarut. Kenali dan tingkatkan penggunaan ventilasi penghisap udara lokal. Pastikan seluruh kaleng dalam keadaan tertutup.
- Ubah cara kerja untuk mengurangi penanganan bahan-bahan kimia berbahaya secara langsung. Rotasikan tugas kerja.
- Sediakan pekerja dengan dan menggunakan pakaian dan sarung tangan pelindung untuk mencegah kontak langsung dengan bahan kimia berbahaya.
- Jika ventilasi penghisap udara tak mungkin, gunakan kipas angin dan sediakan lubang angin secukupnya untuk mengurangi paparan.

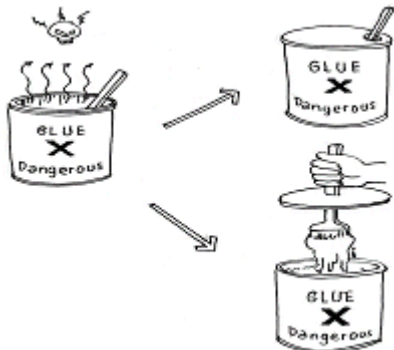
Lingkungan Fisik - Bahan-bahan Kimia



Foto 2.1:

Bahan kimia alas kaki mengandung pelarut yang berbahaya bagi kesehatan (otak, kulit, liver, ginjal, paru-paru, sistem kekebalan, dll). Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Perhatian: Tutup kaleng lem rapat-rapat! jangan biarkan gas berbahaya menyebar ke seluruh ruangan tempat kerja.



Perhatian: Anak-anak tidak boleh bekerja menggunakan lem!



Foto 2.2:

Seringkali, pemilik bengkel membeli bahan baku dari toko kecil. Kaleng-kaleng bahan kimia alas kaki jarang mencantumkan label dan tidak menyediakan lembar data keselamatan bahan (MSDS). Label yang tepat dan MSDS adalah hal mendasar untuk menjaga keselamatan dari bahan kimia, keduanya merupakan sumber informasi bagi pekerja dan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Gambar 2.3: Lem dengan penutup dan alat pengoles lem dapat mengurangi keluarnya gas. Jika seringkali dibuka dan ditutup, penutup dapat ditempatkan dengan pengoles atau penyikat lem tersebut. Sumber gambar: ITB dan ILO-IPEC Footwear Programme.

Lingkungan Fisik - Kebisingan

3. Kebisingan: pastikan kebisingan tak membahayakan pekerja

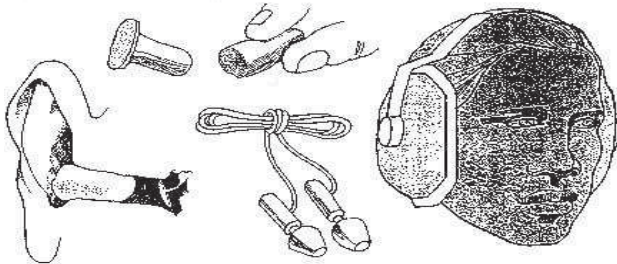
MENGAPA?

Tingkat kebisingan tinggi yang dimunculkan oleh mesin dapat merusak pendengaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan pekerja pula, contoh menimbulkan darah tinggi, sakit kepala, nervous dan stress.

Kebisingan dapat disebabkan oleh teriakan, signal, dan percakapan. Bising dapat menyebabkan kecelakaan dan mempengaruhi kualitas produk. Jika Anda berdiri pada jarak satu lengan dari kawan Anda dan tak dapat berbicara dengan tekanan suara normal, berarti tingkat kebisingan sudah tinggi. Dalam bengkel alas kaki, beberapa hal seperti mesin press, penggunaan palu, dan gerinda dapat menciptakan tingkat kebisingan yang tinggi. Dalam pabrik alas kaki yang lebih besar, tingkat kebisingan biasanya disebabkan oleh penggunaan banyak mesin.

BAGAIMANA?

- Kurangi kebisingan pada sumber-sumbernya melalui alat-alat atau mesin-mesin yang dirancang dengan tepat, dirawat teratur, dan disesuaikan dengan pengguna.
- Beri sekat atau isolasikan sumber-sumber kebisingan semaksimal mungkin.
- Kurangi pemantulan kebisingan dengan meningkatkan jumlah atau penggunaan bahan-bahan kedap suara.
- Cara terakhir, gunakan penutup dan pelindung telinga jika perlu.



Gambar 3.1: Penutup dan pelindung telinga adalah langkah terakhir mencegah kebisingan. Sumber gambar: Manual PATRIS.

Lingkungan Fisik - Panas

4. Panas: lindungi pekerja dari panas menyengat

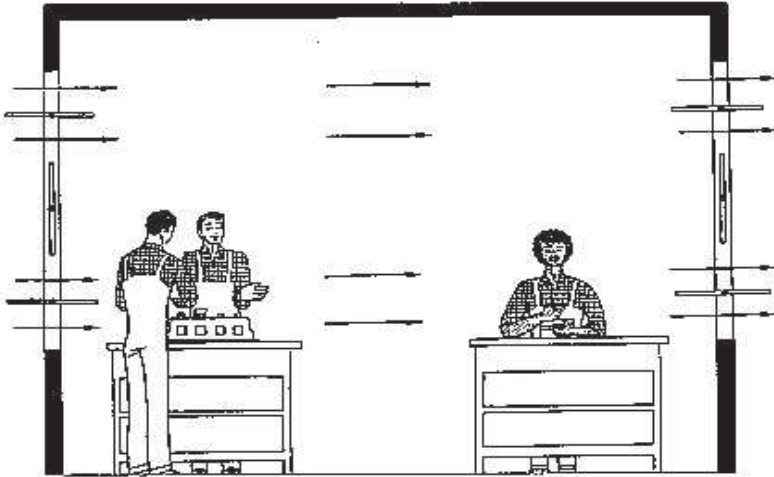
MENGAPA?

Panas mempengaruhi kapasitas kerja dan mengurangi produktivitas. Panas dapat mengakibatkan kelelahan, kesalahan kerja, dan kecelakaan. Bahaya kesehatan yang terkait dengan panas meliputi dehidrasi (kekurangan cairan), tidak segar, keram, dan iritasi. Khususnya dalam iklim tropis, sangat penting untuk menyediakan alat-alat yang melindungi pekerja dari panas yang menyengat. Dalam bengkel alas kaki, cobalah sedapat mungkin seluruh benda yang dapat menjaga suhu ruangan lebih rendah dari 300C, suhu dimana sudah sangat tidak nyaman bagi lingkungan kerja.

BAGAIMANA?

- Perbanyak ventilasi alam dengan menyediakan banyak lubang angin, jendela, atau pintu. Bukalah mereka sebanyak mungkin.
- Pisahkan atau beri sekat pada bahan-bahan, mesin, atau peralatan yang menghasilkan panas.
- Gunakan ventilasi atau kipas angin untuk mendapatkan udara sejuk yang mengalir.
- Ingat bahwa pohon, semak, dan bunga-bunga dapat menolong mengurangi radiasi matahari yang berbahaya, angin panas, dan sekaligus menciptakan lingkungan yang menyenangkan.

Lingkungan Fisik - Panas



Gambar 4.1:

Ventilasi alamiah dengan membuka kedua sisi ruangan.

Sumber gambar: Produktivitas Lebih Tinggi dan Tempat Kerja Lebih baik (manual WISE).



Foto 4.2: Bengkel alas kaki dapat merupakan tempat kerja yang sangat kecil, banyak pekerja yang kram karena ruang kerja yang terbatas tanpa ventilasi yang memadai. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Lingkungan Fisik - Pencehayaan

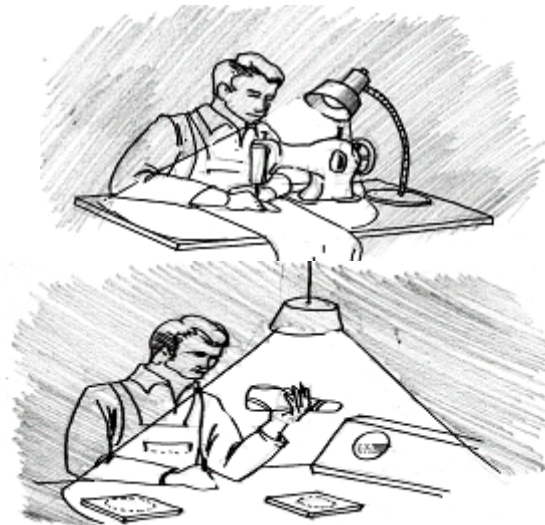
5. Pencehayaan: tambah pencahayaan untuk meningkatkan kualitas dan mencegah kecelakaan

MENGAPA?

Pencahayaan yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan dan prestasi pekerja, juga membuat tempat kerja menjadi menyenangkan. Pencahayaan juga mengurangi kesalahan kerja, sehingga akhirnya meningkatkan kualitas. Tambahan, tempat yang gelap atau redup dapat mengakibatkan kecelakaan, khususnya kala bahan dipindahkan.

BAGAIMANA?

- Maksimalisasikan penggunaan sinar matahari dengan: (i) penempatan mesin dan tempat kerja yang tepat; (ii) atap yang lebih tinggi dan jendela yang lebih besar dan terbuka; serta (iii) pasang genteng kaca (atau plastik).
- Bersihkan jendela secara teratur dan peliharalah lampu-lampu serta sumber-sumber cahaya lainnya.
- Hilangkan silau atau pantulan cahaya yang menyilaukan mata pekerja.
- Perbanyak cahaya lampu atau sediakan lampu sorot.



Gambar 5.1 dan 5.2: Contoh penyediaan pencahayaan yang tepat di bengkel alas kaki. Sumber gambar: ITB dan ILO-IPEC Footwear Programme.

Lingkungan Fisik - Perawatan Tempat Kerja

6. Perawatan bengkel: pindahkan segala benda yang tidak diperlukan dan sediakan tempat yang layak untuk semua benda yang dibutuhkan

MENGAPA?

Saat tempat kerja bebas dari bahan sisa, kerja berproses secara aman dan nyaman. Tempat yang baik bebas dari segala hambatan dan para pekerja dapat dengan mudah menemukan alat yang tepat bagi pekerjaan mereka. Tempat kerja yang tertata rapi akan mengurangi terjadinya kebakaran dan kecelakaan. Tempat kerja yang rapi menampilkan kesan yang baik pada pelanggan Anda.

BAGAIMANA?

- Pindah semua benda yang tak diperlukan dari tempat kerja.
- Berikan tanggung jawab yang lebih sering pada pekerja tertentu guna membersihkan tempat tertentu.
- Sediakan tempat yang nyaman dan rak penyimpanan untuk alat-alat, bahan baku, bahan persediaan, dan hasil produksi.
- Jagalah kebersihan jalur jalan dan sela-sela agar mudah bagi pekerja berlalu lalang.



Foto 6.1:

Praktek perawatan tempat kerja harian sangatlah penting. Bengkel yang rapi, seperti yang tampak pada gambar, memberikan kesan yang baik pada pelanggan Anda. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Lingkungan Fisik - Pembuangan Limbah

7. Pembuangan limbah: bangun sistem pembuangan limbah yang baik

MENGAPA?

Limbah, bekas galian dan sisa bocoran air di lantai tidak hanya mengakibatkan kerugian material dan hambatan kerja, namun juga menyebabkan kecelakaan yang fatal. Tempat yang nyaman, tempat sampah yang mudah dibersihkan membantu dalam perawatan tempat kerja dan menciptakan kawasan yang bersih.

BAGAIMANA?

- Sediakan tempat sampah yang cukup dalam ukuran yang layak.
- Laksanakan sistem yang teratur guna memindahkan limbah tempat kerja.
- Tentukan penanggungjawab yang jelas guna menangani limbah.



Foto 7.2:

Limbah yang menggunung di luar bengkel. Praktek pengaturan pembuangan limbah yang layak meningkatkan pula kemakmuran masyarakat. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Bangunan - Atap

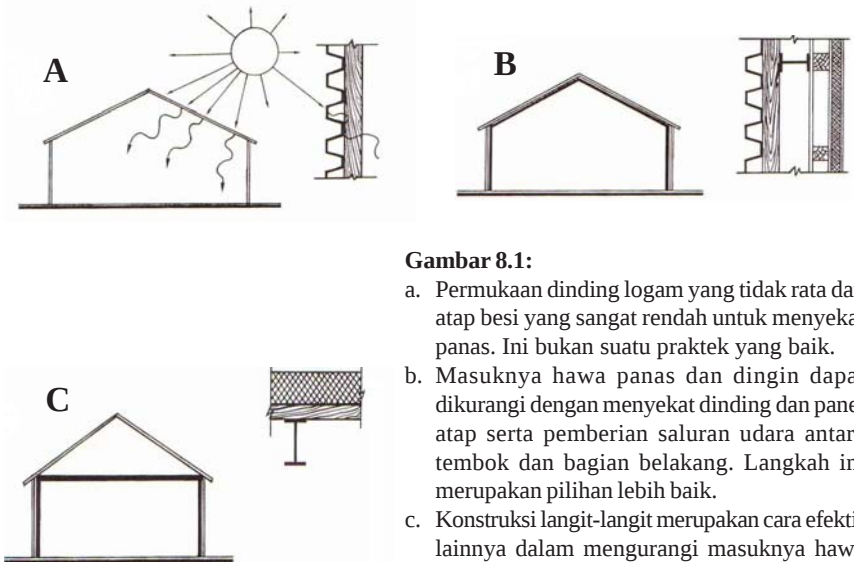
8. Atap: lindungi pekerja dan hasil produksi Anda dari sengatan matahari dan hujan

MENGAPA?

Bagi kesehatan dan kenyamanan pekerja, kelembaban dan suhu udara yang baik dalam tempat kerja adalah penting. Atap yang layak secara langsung maupun tidak langsung dapat melindungi mereka dari sengatan matahari. Jika hujan dan atap tak dalam keadaan baik, berisiko merusak bahan-bahan dan barang produksi.

BAGAIMANA?

- Tingkatkan ketinggian atap untuk melindungi dari sengatan matahari dan hujan.
- Tingkatkan ketinggian atap untuk memperbanyak ventilasi dan pencahayaan alamiah dalam bangunan.



Gambar 8.1:

- Permukaan dinding logam yang tidak rata dan atap besi yang sangat rendah untuk menyekat panas. Ini bukan suatu praktek yang baik.
- Masuknya hawa panas dan dingin dapat dikurangi dengan menyekat dinding dan panel atap serta pemberian saluran udara antara tembok dan bagian belakang. Langkah ini merupakan pilihan lebih baik.
- Konstruksi langit-langit merupakan cara efektif lainnya dalam mengurangi masuknya hawa panas dan dingin dari atas. Sumber gambar: ILO- Manual WISE.

Bangunan - Lantai dan Saluran Pembuangan Air

9. Lantai: perbaiki lantai tempat kerja Anda demi pekerjaan yang produktif dan aman

MENGAPA?

Permukaan lantai yang tak layak atau kurang perawatannya dapat menjadi sebab utama kecelakaan, mengganggu pekerjaan, dan merusak hasil produksi.

BAGAIMANA?

- Perbaiki lantai demi terciptanya kekuatan yang lebih baik untuk digunakan dan daya tahan lantai dari abrasi.
- Jaga kebersihan lantai dari segala hambatan/benda berserakan.
- Jaga agar selalu dalam kondisi yang baik guna mencegah kecelakaan kerja, kerusakan bahan, serta hasil produksi.

10. Saluran pembuangan air: perbaiki sistem saluran pembuangan air guna menjaga tempat kerja Anda tetap kering dan bersih

MENGAPA?

Sistem saluran air yang baik sangat penting guna menjaga tempat kerja tetap kering, mencapai tingkat kesehatan yang baik, mengurangi timbulnya penyakit menular dan mencegah terjadinya kecelakaan.

BAGAIMANA?

- Sediakan saluran pembuangan air yang layak di luar tempat kerja, dan ingat saluran pembuangan ini hanya digunakan untuk limbah cair.
- Sediakan sistem saluran air hujan.
- Jaga kebersihan dan kejernihan saluran air secara teratur.

Bangunan - Pencegahan Kebakaran

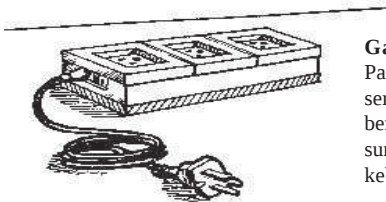
11. Pencegahan kebakaran: lindungi usaha Anda dari bahaya kebakaran

MENGAPA?

Pencegahan kebakaran adalah jaminan terbaik menghadapi kebakaran. Saat terjadi kebakaran, seringkali menyebabkan kematian, kerusakan bahan-bahan penting, selain itu juga kerugian finansial yang besar.

BAGAIMANA?

- Jaga bangunan kerja dengan merawat tempat kerja.
- Sediakan perlengkapan dasar menangani kebakaran, contoh pemadam kebakaran, ember, dan selimut atau karung basah.
- Latih pekerja dalam mencegah dan menangani kebakaran.
- Periksa dan yakinkan semua alat listrik terbungkus baik.
- Sediakan tempat penyimpanan yang layak bagi bahan kimia yang mudah terbakar dan bahan lainnya, seperti: semua bahan kimia alas kaki berbasis pelarut, bahan bakar, dan gas. Jauhkan bahan-bahan tersebut dari sumber ledakan.



Gambar 11.1:

Pada bengkel-bengkel alas kaki, kabel penghubung seringkali digunakan dan seringkali dibebani dengan berbagai macam alat listrik. Hal ini dapat menjadi sumber munculnya percikan api dan menimbulkan kebakaran. Sumber gambar: Manual PATRIS.

Gambar 11.2:

Tempat kerja dalam bengkel alas kaki ini mudah mengakibatkan kebakaran yang serius. Perawatan tempat kerja tidak dilakukan. Merokok merupakan suatu kebiasaan umum di banyak bengkel, bahkan saat menggunakan lem sekalipun. Sumber gambar: ITB dan ILO-IPEC Footwear Programme.



Ergonomis - Mengangkat, Membawa dan Memindahkan

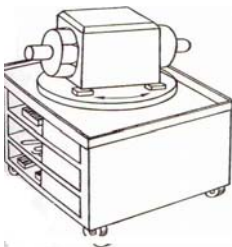
12. Mengangkat, membawa dan memindahkan: jangan sampai punggung Anda patah

MENGAPA?

Mengangkat barang berat dan cara mengangkat yang salah mengakibatkan kelelahan dan cedera punggung. Hal ini dapat mengakibatkan Anda mengalami kerugian yang amat besar, seperti Anda bisa kehilangan kemampuan bekerja dalam jangka waktu lama.

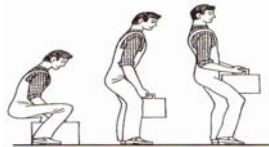
BAGAIMANA?

- Latih pekerja gunakan kaki ketimbang punggung ketika mengangkat.
- Angkat dan rendahkan badan perlahan di depan badan tanpa memutar atau memutar dalam tubuh kita.
- Daripada mengangkat atau membawa benda berat, bagi benda tersebut dalam bungkus, kemasan atau keranjang yang lebih kecil yang memungkinkan kita menggunakan kekuatan pegangan (power grip), daripada sentuhan pegangan (pinch grip), saat membawa secara manual.
- Gunakan kereta dorong, dan alat beroda lainnya atau troli ketika memindahkan benda-benda yang berat.
- Kombinasikan angkatan dengan tugas yang secara fisik lebih ringan guna mencegah cedera, kelelahan dan guna menambah efisiensi. Rotasikan tugas kerja.



Gambar 12.1:

Alat perakitan mesin yang dilengkapi dengan bagian atas yang dapat berputar serta tempat penyimpanan alat-alat dan perlengkapan. Sumber gambar: Manual ILO-WISE.



Gambar 12.2: Cara mengangkat yang benar

1. Renggangkan kaki untuk memberikan keseimbangan berat yang merata.
2. Lutut dan pinggul dalam posisi dibengkokkan, punggung dijaga setegak mungkin.
3. Lengan harus dijaga sedekat mungkin dengan tubuh. Hal ini membantu untuk menahan berat dari gesekan antara beban dengan pakaian.
4. Pengangkatan seharusnya dilakukan secara perlahan, jangan mengangkat tiba-tiba atau langsung mengangkat benda tersebut. Sumber gambar: ILO-Manual WISE.

Ergonomis - Postur Berbahaya dan Tempat Duduk

13. Postur berbahaya: postur yang buruk mengurangi efisiensi dan kenyamanan

MENGAPA?

Pekerjaan dilakukan dalam posisi yang alami, dengan beban di kedua kaki dan tanpa membengkokkan ataupun memutar badan, mengurangi kelelahan dan meningkatkan produktivitas. Aturilah posisi tangan dengan baik agar posisi alami terjadi.

BAGAIMANA?

- Cegah pekerjaan yang melelahkan atau posisi kerja yang tidak alami dan berkepanjangan.
- Cegah pekerjaan yang memerlukan posisi tangan yang lebih tinggi bagi pekerja yang berdiri dengan menyediakan ruangan kaki maupun panggung kecil.
- Berikan penugasan kerja untuk menciptakan peluang mengkombinasikan antara posisi berdiri dan duduk.

14. Tempat duduk: sediakan tempat duduk yang baik bagi semua orang

MENGAPA?

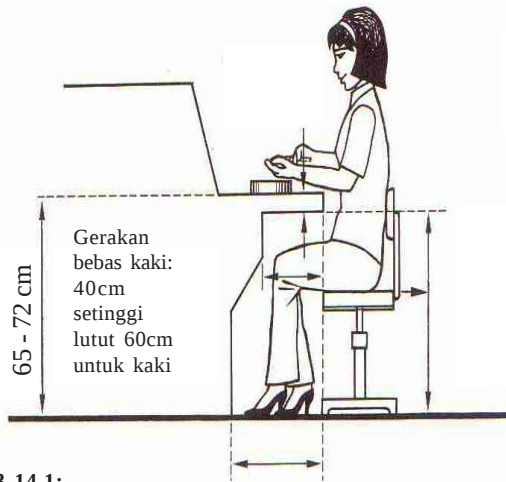
Kerja dalam posisi duduk tampak lebih nyaman dibandingkan posisi lainnya. Namun, duduk dalam waktu lama juga melelahkan. Tempat duduk yang baik dengan sandaran yang nyaman dan kuat mengurangi kelelahan dan meningkatkan kepuasan kerja.

BAGAIMANA?

- Sediakan kursi atau bangku yang tingginya tepat atau buat tempat duduk yang tingginya dapat disesuaikan.
- Pilih permukaan tempat duduk dan/atau Sediakan bantal untuk kenyamanan dan dorongan semangat.
- Sediakan kursi dengan sandaran yang layak ukurannya yang menyediakan pendukung punggung yang rendah.

Ergonomis - Postur Berbahaya dan Tempat Duduk

Tinggi permukaan kerja seharusnya setingkat dengan siku



Gambar 13-14.1:

Dimensi yang disarankan bagi sebagian besar posisi duduk. Jika mungkin gunakan kursi yang bisa disesuaikan dengan sandaran yang baik. Sumber gambar: ILO-Manual WISE.



Foto 13-14.2:

Jongkok di lantai merupakan contoh posisi yang tidak nyaman. Hal ini umum terjadi di bengkel alas kaki dan dapat mengakibatkan cedera kaki dan lutut. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.



Foto 13-14.3:

Dalam bengkel alas kaki ini, pekerja umumnya duduk di bangku. Penyesuaian sederhana dibuat dengan membuat bangku ini lebih nyaman untuk diduduki dengan sandaran. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Ergonomis - Permukaan Kerja

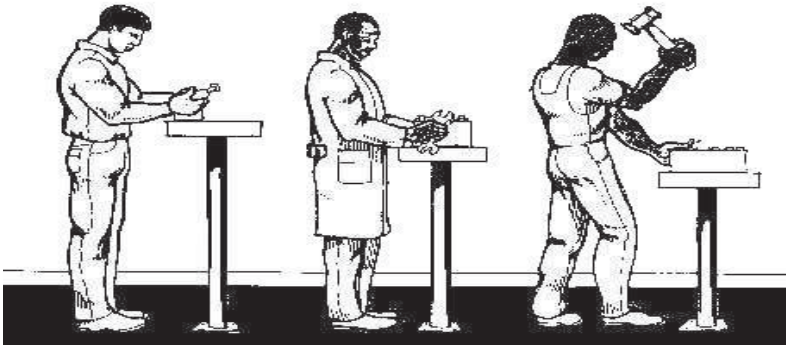
15. Permukaan kerja: sediakan permukaan kerja yang stabil pada setiap tempat kerja

MENGAPA?

Pekerjaan terdiri dari beragam tugas. Permukaan kerja yang stabil memungkinkan pekerjaan dilakukan setinggi siku sangat diperlukan. Permukaan yang terlalu sempit atau tidak stabil mengakibatkan kerugian waktu dan usaha lainnya, selain itu juga mengurangi produktivitas kerja dan meningkatkan kelelahan.

BAGAIMANA?

- Pada setiap tempat kerja, sediakan permukaan kerja yang stabil dalam ukuran yang layak.
- Hindari permukaan yang sempit maupun tidak stabil.
- Hindari posisi yang membungkuk bagi pekerja yang berdiri dengan menambah ketinggian perlengkapan, kontrol atau permukaan kerja.
- Sediakan meja kerja yang tingginya bisa disesuaikan bagi pekerja dalam posisi duduk hingga posisi tangan yang terlalu tinggi atau rendah serta postur memutar bisa dicegah.



Gambar 15.1:

Menyatukan bagian atas alas kaki dengan bagian bawah setingkat dengan siku, memungkinkan posisi berdiri maupun duduk, meningkatkan kemakmuran para pekerja dan produktivitas. Sumber gambar: ILO-Manual WISE.

Ergonomis - Peralatan Kerja

16. Peralatan kerja: peralatan yang aman dan ergonomis adalah alat produktif

MENGAPA?

Peralatan yang disesuaikan dengan proses tertentu dan terawat baik adalah aman digunakan. Saat peralatan memotong tetap tajam, sedikit kekuatan yang diperlukan menggunakannya. **Anak-anak dilarang bekerja menggunakan peralatan tajam.** Pegangan yang lebar dan lunak pada peralatan alas kaki seperti pisau, gunting dan catut lebih memberikan kenyamanan saat digunakan. Peralatan tak nyaman dengan pegangan yang kecil dan keras (contohnya dari kayu atau logam) tidak ergonomis dan kurang produktif. Alat bantu dan alat jepit mengurangi kecelakaan, karena mencegah jatuhnya bahan, mengurangi kebutuhan perawatan karena postur yang buruk dan menyediakan pengawasan yang lebih baik terhadap proses kerja dan peralatan.

BAGAIMANA?

- Gunakan peralatan yang hemat tenaga dan pastikan penggunaan pengaman.
- Pilih peralatan yang layak ukuran dan bentuknya agar mudah dan aman digunakan.
- Perbaiki peralatan atau gunakan peralatan pengunci untuk mengurangi kekuatan pegangan dan penanganan.
- Sediakan 'rumah' bagi tiap-tiap peralatan.
- Pastikan bahwa peralatan terawat dan diperbaiki serta tidak ada peralatan yang tidak layak digunakan.

Foto 16.1:

Pada bengkel alas kaki, peralatan pemotong seperti pisau dan gunting merupakan sumber luka terpotong dan cedera lainnya. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.



Gambar 16.2.

Mesin sisit untuk menipiskan bahan. Pemindahan bagian mesin, seperti sabuk di penyisit ini, harus diamankan dengan layak atau ditutup. Sumber gambar: ITB dan ILO-IPEC Footwear Programme.

Fasilitas Kesejahteraan - Toilet

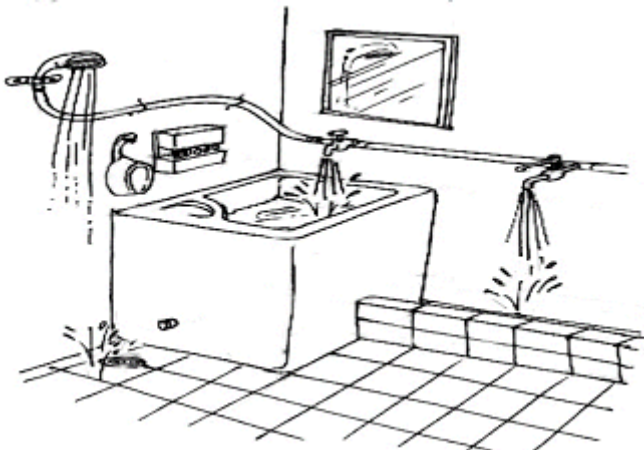
17. Toilet: pastikan fasilitas toilet sesuai dengan kegunaannya

MENGAPA?

Toilet yang terawat baik merupakan kebutuhan terpenting sebagian besar pekerja. Fasilitas toilet di lokasi yang nyaman juga menghemat waktu kerja. Jumlah toilet yang cukup, bersih dan terawat baik menunjukkan kondisi tempat kerja Anda.

BAGAIMANA?

- Sediakan fasilitas toilet yang cukup memadai jumlahnya dan dekat dengan tempat kerja.
- Sediakan fasilitas cuci tangan yang terpisah dan memadai jumlahnya lengkap dengan sabun atau pencuci tangan.
- Jamin toilet dan fasilitas cuci tangan dibersihkan secara teratur dan dalam kondisi sanitasi yang baik.
- Bila memungkinkan, sediakan toilet yang terpisah antara wanita dan laki-laki. Jika tidak, pastikan privasi dan kenyamanan para pekerja saat menggunakan toilet.



Gambar 17.1:

Toilet yang bersih dan terawat baik serta fasilitas mencuci menunjukkan tempat kerja Anda dan meningkatkan kepuasan para pekerja. Sumber gambar: ITB dan ILO-IPEC Footwear Programme.

Fasilitas Kesejahteraan - Tempat Mencuci

18. Fasilitas mencuci penting untuk higienitas dan kesehatan

MENGAPA?

Fasilitas mencuci yang mudah dijangkau dan digunakan terus menerus, membantu mencegah penyerapan bahan-bahan kimia melalui kulit atau tertelan ketika makan. Perawatan fasilitas mencuci yang baik juga berdampak positif bagi kepuasan bekerja.

BAGAIMANA?

- Periksalah bahwa fasilitas mencuci yang cukup, bersih dan terawat baik berada dekat tempat kerja.
- Ketika menata ulang atau membangun kembali ruang kerja Anda, buatlah fasilitas mencuci yang baik guna menjamin kesehatan dan kerapihan.
- Rawat dan bersihkan fasilitas mencuci atau kran air dengan baik.

Fasilitas Kesejahteraan - Air Minum

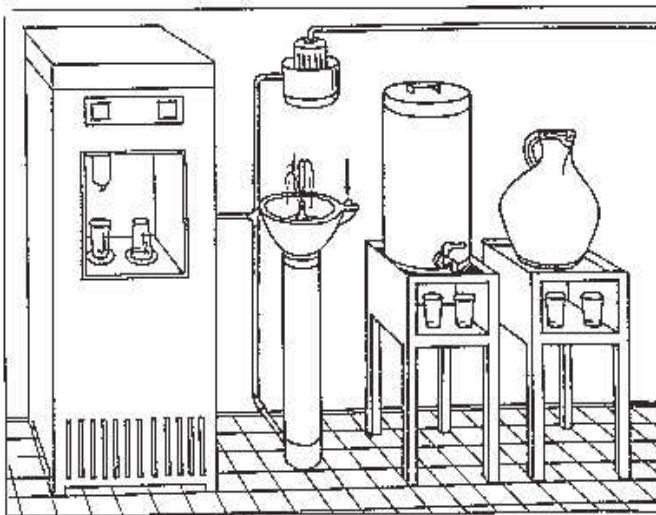
19. Air minum: air minum penting bagi kesehatan

MENGAPA?

Fasilitas minum yang baik banyak berguna dalam mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan pekerja. Khususnya pada lingkungan yang panas, hasil kerja mengakibatkan kurangnya air. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas pekerja jika air minum yang bersih tidak tersedia.

BAGAIMANA?

- Sediakan fasilitas air minum yang baik dekat tempat kerja.
- Pastikan bahwa air minum yang aman dan tidak terkontaminasi oleh debu, bahan-bahan kimia, atau kotoran contohnya kotoran serangga selalu tersedia.



Gambar 19.1:

Air minum penting untuk kesehatan. Sumber gambar: Manual PATRIS

Fasilitas Kesejahteraan - Makanan Higienis

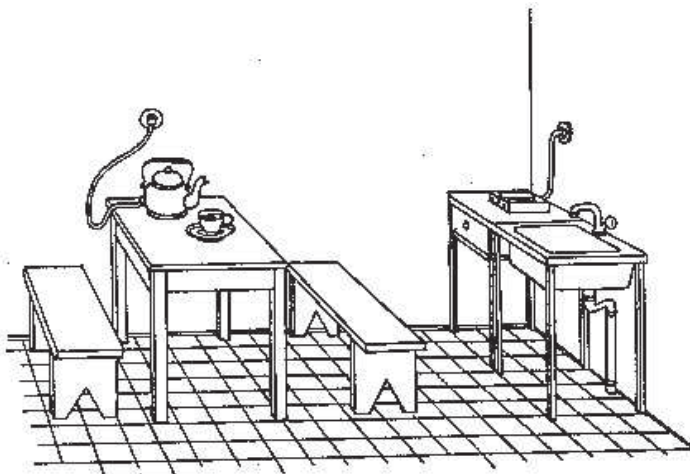
20. Makanan higienis: makanan higienis yang baik penting untuk kerja dan kesehatan

MENGAPA?

Usaha alas kaki menghabiskan bagian yang penting dalam kehidupan pekerja sehari-hari di tempat kerja. Pekerja membutuhkan minum, makan, dan istirahat. Fasilitas memasak dan ruang makan yang bersih dan higienis adalah penting. Makan, minum, dan merokok di tempat proses kerja sangat berbahaya dan mengakibatkan tertelannya debu dan bahan-bahan kimia yang berbahaya.

BAGAIMANA?

- Pastikan bahwa makanan selalu disiapkan di tempat yang bersih dan higienis.
- Sediakan ruang terpisah untuk makanan di dekat tempat kerja, tapi jauh dari ruang kerja.
- Jaga kebersihan fasilitas mencuci untuk menjamin higienitas makanan.



Gambar 20.1:

Fasilitas yang layak bagi makanan higienis yang baik. Sumber gambar: Manual PATRIS



Foto 20.2 – 20.3:

Minum, makan, dan merokok di tempat pembuatan alas kaki sangat berbahaya dan dapat menyebabkan tertelannya debu dan bahan-bahan kimia berbahaya. Sediakan fasilitas untuk makan, minum, dan istirahat, seperti yang ditampilkan dalam Gambar 20.1. Sumber Foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Peralatan Perlindungan Diri

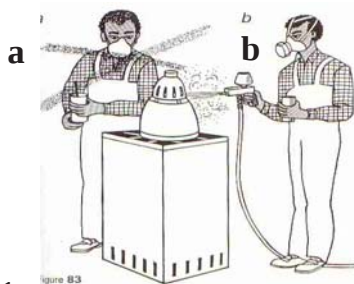
21. Peralatan perlindungan diri (PPD): sediakan PPD yang memberikan perlindungan yang cukup

MENGAPA?

Untuk bahaya-bahaya yang tidak dapat dihilangkan atau dikurangi oleh kontrol rekayasa atau kontrol administratif, PPD yang sesuai ukuran harus dipilih dan digunakan. Setiap peralatan perlindungan diri dirancang untuk melindungi bagian-bagian tubuh (seperti: tangan, kaki, mata) dan hanya melindungi beberapa bahaya.

BAGAIMANA?

- Sediakan kacamata pelindung, pelindung wajah, masker, tutup telinga, pelindung jari (ketika menggunakan jarum), sepatu, dan sarung tangan dalam jumlah dan jenis yang sesuai.
- Pastikan penggunaan PPD yang teratur melalui instruksi dan pelatihan.
- Pastikan semua PPD mudah digunakan, dirawat baik, dan penggunaannya dimonitor secara terus-menerus.
- Tandai jelas wilayah yang membutuhkan penggunaan PPD.
- Ingatlah bahwa PPD merupakan pilihan langkah kontrol terakhir. Gantilah PPD dengan ventilasi penyedot lokal, bangunan penyekat, isolasi bahaya, atau langkah kontrol rekayasa bahaya lainnya jika memungkinkan.



Gambar 21.1:

Alat penyaring debu yang digunakan untuk debu halus, seperti pada gambar (a), tidak dapat digunakan sebagai pelindung dari uap gas. Respirator yang penyangkainya dapat diubah untuk uap dan debu berbahaya, seperti yang ditampilkan pada gambar (b), harus digunakan. Sumber gambar: Manual ILO-WISE

Organisasi Kerja - Siklus Kerja/Istirahat

22. Siklus kerja/istirahat: berhenti sejenak secara teratur untuk menghindari kelelahan dan mengembalikan tenaga dalam bekerja

MENGAPA?

Kerja dalam waktu panjang menyebabkan kelelahan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Istirahat sejenak dapat memperbaiki konsentrasi dan meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas. Beristirahat sejenak dalam jarak waktu yang singkat (katakanlah lima menit setiap satu jamnya) lebih baik daripada beristirahat panjang setelah bekerja melalui taraf pekerjaan yang melelahkan.

BAGAIMANA?

- Hindari jam kerja harian atau mingguan yang terlalu panjang (kira-kira delapan jam per hari seperti yang direkomendasikan).
- Pertimbangkan beristirahat sejenak seperti halnya istirahat panjang untuk makan.
- Berhenti sejenak secara spontan selama bekerja.



Foto 22.1:

Sebagai contoh, olahraga singkat selama kerja dapat memulihkan tenaga dan semangat pekerja. Sumber gambar: ILO-IPEC Footwear Programme.

Organisasi Kerja - Pengembangan Keterampilan dan Pelatihan

23. Pengembangan keterampilan dan pelatihan: sediakan kesempatan bagi pekerja untuk belajar keterampilan dan tugas kerja baru

MENGAPA?

Melalui pelatihan tentang keterampilan baru bagi pekerja, sangat mudah melakukan pengorganisasian sistem kerja baru yang lebih produktif dan aman. Dengan mendapatkan keterampilan baru, pekerja dapat melakukan banyak pekerjaan. Lewat langkah itu, rotasi kerja dapat mudah diatur dan pekerja yang tak hadir mudah digantikan, tanpa menambah pekerja. Pengembangan tugas dan pekerjaan memberikan motivasi dan kepuasan yang lebih besar kepada pekerja.

BAGAIMANA?

- Tingkatkan muatan kerja melalui pelatihan bagi pekerja dalam melakukan perawatan, penyesuaian diri, dan rencana kerja seperti panduan kerja rutin mereka.
- Latih pekerja melakukan tugas ganda kerja.
- Pastikan bahwa pekerja dilatih mengenai keselamatan dan bahaya kesehatan maupun tindakan-tindakan perlindungan.



Gambar 23.1:

Para pekerja memerlukan pelatihan dan informasi mengenai keselamatan dan bahaya kesehatan di tempat kerja mereka.

Sumber gambar: Manual PATRIS.

24. Interaksi dan komunikasi dalam bekerja: Komunikasi yang baik memberikan banyak efek positif

MENGAPA?

Perencanaan kerja yang baik memberikan kesempatan bagi pekerja untuk berkomunikasi dengan pekerja lain tanpa meninggalkan tempat kerja. Komunikasi mendorong pekerja tanpa mengganggu kerja. Interaksi dalam bekerja memiliki efek positif dalam menciptakan kepuasan kerja dan pemecahan masalah.

BAGAIMANA?

- Sediakan kesempatan bagi pekerja untuk saling berbicara satu sama lain ketika bekerja.
- Hindari rancangan atau tugas kerja yang mengharuskan bekerja di tempat yang terisolasi.
- Beri komentar umpan balik tentang kualitas dan kuantitas kerja mereka.

Peningkatan Kesehatan - Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja

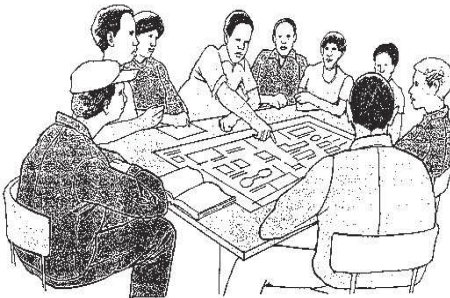
25. Komite keselamatan dan kesehatan kerja: keselamatan dan kesehatan kerja dapat ditingkatkan oleh komite

MENGAPA?

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) dapat menjadi wadah yang efektif untuk bertukar gagasan tentang bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih sehat. Komite dapat dibentuk di tingkat tempat kerja atau di tingkat masyarakat. Di Cibaduyut, Komite K3 berbasis masyarakat telah terbentuk dalam mendukung langkah-langkah K3 dan memonitor pekerja anak di industri alas kaki.

BAGAIMANA?

- Anggota Komite K3 dicalonkan oleh para pekerja atau anggota masyarakat.
- Anggota Komite K3 harus mewakili bagian yang berbeda di dalam tempat kerja. Komite K3 berbasis masyarakat harus mewakili anggota di desa atau kelurahan yang berbeda.
- Komite harus mengadakan pertemuan rutin (misalnya dua kali dalam sebulan) dan bertanggung jawab dalam mengorganisasikan kegiatan keselamatan dan kesehatan.
- Komite merupakan penghubung yang penting bagi pegawai pemerintah yang bertanggung jawab dalam hal keselamatan, kesehatan, dan isu-isu lingkungan.



Gambar 25.1:

Komite K3 dapat menjadi wadah untuk memperbaiki lingkungan kerja dan mendukung langkah-langkah keselamatan dan kesehatan. Sumber gambar: Manual PATRIS.

Peningkatan Kesehatan - Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

26. P3K: Keterampilan P3K penting di setiap tempat kerja

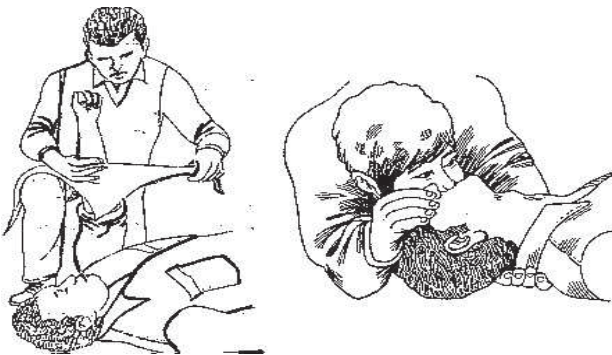
MENGAPA?

Sekalipun langkah-langkah keselamatan dan kesehatan telah diatur dengan baik di tempat kerja, kemungkinan kecelakaan akan tetap ada. Jika kecelakaan terjadi, kerugian dapat ditekan dengan aksi yang cepat dan tepat. P3K merupakan keterampilan pertama dalam memberikan pertolongan kepada korban yang terluka atau sakit sebelum membawanya ke rumah sakit untuk perlakuan pengobatan lebih lanjut.



BAGAIMANA?

- Jamin bahwa setidaknya ada seorang yang terlatih mengenai P3K di setiap tempat kerja.
- Sediakan kotak P3K yang isinya lengkap.
- Jamin pekerja memiliki akses yang mudah dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, jika memungkinkan.



Gambar 26.1:

Setidaknya ada satu pekerja yang terlatih P3K di bengkel alas kaki Anda. Sumber gambar: Manual PATRIS.

Peningkatan Kesehatan - Pelayanan Kesehatan

27. Pelayanan kesehatan: pelayanan kesehatan yang teratur dengan baik penting untuk kesejahteraan pekerja

MENGAPA?

Perlindungan pekerja dalam menanggulangi setiap bahaya kesehatan yang dapat timbul dari dalam atau luar tempat kerja hanya dapat dilakukan oleh ahli kesehatan kerja.

BAGAIMANA?

- Pelayanan kesehatan harus berada di atau dekat tempat kerja.
- Bangun sistem yang teratur untuk mengidentifikasi dan mengontrol bahaya kerja serta melindungi kesehatan pekerja.
- Catat kecelakaan dan penyakit di tempat kerja atau di masyarakat, contohnya, melalui Komite K3.
- Komite K3 harus mencari nasehat ahli tentang isu-isu kesehatan kerja. Kerja sama antara Komite K3 dan ahli kesehatan adalah penting.



Photo 27.1:

Pekerjaan yang berbahaya seperti pada industri alas kaki, uji kesehatan secara berkala dan terus-menerus bagi para pekerja adalah penting. Sumber foto: ILO-IPEC Footwear Programme.

Formulir Kunjungan - Daftar Rujukan

Formulir Kunjungan Monitoring

Monitor ILO-IPEC Footwear programme menyesuaikan daftar periksa PATRIS (original PATRIS checklist) agar dapat dipraktekkan di bengkel alas kaki di Cibaduyut. Rata-rata, lima orang monitor mengisi formulir kunjungan seminggu sekali. Hasilnya direkam dalam database.

Di lampiran pada halaman akhir mengilustrasikan (i) penyesuaian formulir kunjungan monitoring untuk sektor alas kaki dan (ii) contoh pengisian formulir monitoring, yang telah dilengkapi oleh monitor IPEC.

Daftar Rujukan

Selain pengalaman ILO-IPEC Footwear Programme di Bandung, terdapat enam sumber yang menjadi rujukan ketika mengembangkan Buku Petunjuk PATRIS yang disesuaikan untuk alas kaki:

1. *Improving Safety, Health and the Working Environment in the Informal Sector Participatory Action Training for Informal Sector Operators (PATRIS)*, Operators Manual; the ILO; Geneva, March 1999.
2. *Safety, Health and Working Conditions: A Training Manual*; Joint Industrial Safety Council; the International Labour Office (ILO), Stockholm; 1987.
3. *Health and Safety Training the Trainers Workshop in Jakarta- Indonesia, 3 – 7 February 2002*; Maquiladora Health and Safety Support Network; Labor Occupational Health Program of the University of California, Berkeley.
4. Thurman JE, Kogi K; Louzine AE.; *Higher Productivity and a Better Place to Work*; Action and Training Manuals; 1988.
5. Conradi FL.; Portich P.; Footwear Industry; dalam ILO Encyclopaedia on Occupational Health and Safety; Stellman, J.(Ed); the Fourth Edition, Vol.3; halaman 88.1-88.12; International Labour Organization (ILO); Geneva; 1988.
6. *Ergonomics: Study of Work*; US Department of Labor. Occupational Safety and Health Administration; 2000.

Formulir Monitoring PATRIOSH untuk Bengkel-bengkel Pembuat Alas Kaki

Tanggal Monitoring: _____

Bengkel Kode No.: _____

Item Monitoring	Skor (0 - 2)	Pengamatan/Perubahan
Lingkungan Fisik 1. Debu 2. Bahan-bahan Kimia 3. Kebisingan 4. Panas 5. Pencakayaan		
Bangunan 6. Pencegahan Kebakara 7. Penyimpanan Barang dan Penanganannya 8. Perawatan Tempat Kerja/tata tertib umum dan kebersihan 9. Pembuangan Limbah 10. Atap 11. Dinding (memancangkan benda benda tajam) 12. Lantai/Tangga/ 13. Sistem Saluran Pembuangan Air		
Fasilitas Kesejahteraan 14. Toilet 15. Tempat Mandi 16. Tempat Istirahat/.Makan/Merokok 17. Air Minum		
Ergonomis 18. Postur Berbahaya 19. Tempat Duduk 20. Permukaan Kerja 21. Mengangkat		
Peralatan Kerja 22. Perkakas, mesin-mesin, peralatan		
Organisasi Kerja 23. Interaksi dengan para pekerja 24. Perputaran Pekerjaan 25. Siklus Kerja/Istirahat		
Peralatan Perlindungan Diri 26. Sepatu, Sarung Tangan, Celemek, Pelindung Muka, Masker Pelindung, Kacamata Pelindung dsb.		
Pengelolaan harian 27. Pertolongan Pertama (K3) 28. Perawatan Kesehatan 29. Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Keselamatan Para Pekerja Jumlah Skor		

Skor : 0 - perlu dilakukan perubahan besar; 1 - diperlukan perubahan 2- memuaskan